

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di Bab 4, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses komunikasi partisipatif yang terjadi antara Pokdarwis dan masyarakat sudah dikatakan cukup baik. Terbukti dari partisipasi masyarakat yang konsisten bergerak bersama untuk mengembangkan Desa Wisata Kubu Gadang hingga saat ini. Kebersamaan gotong royong dan tradisi ke “*lapau*” yang masih kental di Kubu Gadang, menjadi kekuatan dalam membangun komunikasi partisipatif. Pokdarwis memulai membangun partisipasi masyarakat dengan selalu mengajak masyarakat untuk terlibat dalam proses pembangunan. Melalui diskusi, Pokdarwis menampung segala ide dan masukan dari masyarakat, tanpa mendikte dan memaksakan arah pembangunan. Semua keputusan disepakati secara bersama-sama. Setelah keputusan disepakati, Pokdarwis menggerakkan partisipasi masyarakat dimulai dari pemetaan potensi, baik di internal pengurus maupun masyarakat. Kemudian melakukan serangkaian upaya agar masyarakat yang sudah dipetakan potensinya mampu bersama-sama memaksimalkan langkah pembangunan. Meskipun sudah merangkul masyarakat secara menyeluruh, namun masih ada pihak yang belum digerakkan oleh Pokdarwis secara maksimal, yaitu generasi muda yang akan menjadi regenerasi kepengurusan selanjutnya.

## 5.2 Saran

1. Pokdarwis Kubu Gadang sebisa mungkin memaksimalkan komunikasi dan diskusi di internal pengurusnya, agar semua anggota bisa terlibat secara kolektif. Pokdarwis harus melakukan evaluasi terhadap manajemen sistem pengelolaan dan pemberdayaan pengurus, untuk memaksimalkan langkah ke depan. Upaya Pokdarwis dalam membangun dan mempertahankan partisipasi masyarakat harus dipertahankan bahkan ditingkatkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mengkaji komunikasi pemberdayaan Sumber Daya Manusia atau manajemen komunikasi organisasi kemasyarakatan, agar dapat memberikan langkah taktis dan praktis dalam memaksimalkan SDM di Pokdarwis, sebagai tiang pembangunan desa wisata di masyarakat.

